

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN
STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA SISWA
KELAS VIII SEMESTER II SMP NEGERI 3 COLOMADU
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh :

OKTY SARININGRUM

A 420 050 086

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses sadar tujuan (Anita Wahyusari, 2003). Maksudnya bahwa kegiatan belajar mengajar itu suatu peristiwa yang terkait, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut perlu dirumuskan untuk membantu dalam mendesain program dan kegiatan pengajaran, sebab pendidikan merupakan salah satu pilar dalam meningkatkan prestasi pendidikan secara keseluruhan.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan nilai yang baru. Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan (Sagala, 2003).

Proses belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantar para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Didalam mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar

guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah (Mulyasa, 2005).

Menurut Usman (1993), prestasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa erat kaitanya dengan tujuan intruksional yang dirumuskan oleh guru. Tujuan intruksional dikelompokkan dalam tiga katagori yakni domain kognitif, domain afektif dan domain psikomotorik. Domain kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan (*recall*), pengetahuan dan kemampuan intelektual. Domain afektif mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan-perubahan sikap, nilai dan perasaan. Domain psikomotorik mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkungan kemampuan gerak prestasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa erat kaitanya dengan tujuan intruksional yang dirumuskan oleh guru.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berbasis kompetensi, guru terutama berperan dalam mengembangkan materi standar dan membentuk kompetensi peserta didik. Sehubungan dengan itu, guru harus kreatif, profesional dan menyenangkan. Guru harus kreatif dalam memilih dan memilih serta mengembangkan materi standar sebagai bahan untuk membentuk kompetensi peserta didik. Guru harus profesional dalam membentuk kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik individual masing-masing. Guru juga harus menyenangkan tidak saja bagi peserta didik tetapi juga bagi dirinya (Mulyasa, 2005).

Pokok bahasan pembelajaran struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yaitu suatu pembelajaran yang mempelajari bagian-bagian dari tumbuhan.

Tujuan pembelajaran umum sub pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berbasis kompetensi adalah sebagai berikut: siswa mampu memahami struktur maupun jaringan tumbuhan seperti epidermis, korteks, endodermis, stele dari akar, batang dan daun serta dapat membedakan bunga, buah dan biji melalui diskusi hasil kegiatan dan penugasan yang dirasa sesuai dengan karakteristik materinya.

Dalam tujuan pembelajaran khusus siswa diharapkan mampu menjelaskan struktur dan fungsi organ tumbuhan, membedakan letak epidermis, korteks, dan stele, menjelaskan fungsi macam-macam jaringan tumbuhan serta menunjukkan letak dan fungsi stomata. Dalam pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan banyak materi yang bersifat hafalan sehingga menuntut siswa untuk bisa memahami dan menjelaskan materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 november 2009 dalam proses pembelajaran biologi kelas VIII B SMP Negeri 3 Colomadu tahun ajaran 2009/2010 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: 1. siswa terkadang ramai pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus, 2. jarang ada keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, 3. siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi biologi, 4. hasil belajar tidak maksimal, 5. proses pembelajaran biologi yang cenderung masih berpusat pada guru, menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dari segi pencapaian nilai atau prestasi

akademik. Kelemahan-kelemahan diatas merupakan masalah dan perlu penanganan dengan menggunakan strategi pembelajaran dikelas yang tepat agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tersebut berakibat terhadap prestasi belajar siswa yang masih kurang dan belum sesuai dengan potensinya, khususnya pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Colomadu pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Salah satu penyebab sulitnya memahami pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan adalah banyaknya materi yang bersifat hafalan sehingga siswa mudah lupa, selain itu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru biasanya metode ceramah, sehingga terasa membosankan siswa didik. Berdasarkan hal tersebut diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga diharapkan memacu prestasi belajar siswa yang meningkat.

Cooperative learning atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang diharapkan memacu prestasi belajar. *Cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Selain itu dalam belajar biasanya siswa diharapkan pada latihan soal-soal atau pemecahan masalah, oleh sebab itu *cooperative learning* sangat baik untuk dilaksanakan karena siswa dapat bekerja sama dan saling tolong-menolong mengatasi tugas yang dihadapinya (Isjoni, 2007).

Untuk mengubah anggapan dan menjadikan pelajaran biologi sebagai pelajaran yang menarik untuk dikaji, dipahami oleh siswa dan menyenangkan maka guru perlu menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran dan teknik-teknik pembelajaran. Pembelajaran *make a match* merupakan salah satu teknik *cooperative learning* yang dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Proses pembelajaran akan lebih menarik dan sebagian siswa lebih antusias saat kelompok dengan pasangannya ingin saling mendahului untuk mencari pasangan dan mencocokkan dengan kartu yang dimilikinya. Di sinilah terjadi interaksi antar kelompok dan interaksi antar siswa di dalam kelompok untuk membahas soal dan jawaban. Hal ini merupakan satu ciri dari pembelajaran kooperatif. Dengan adanya model *make a match* tersebut maka proses pembelajaran dan hasil belajar mungkin akan meningkat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini dilakukan tindakan artinya guru melakukan sesuatu sebagai upaya meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI POKOK BAHASAN STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER II SMP NEGERI 3 COLOMADU TAHUN AJARAN 2009 / 2010”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian

Peningkatkan prestasi belajar siswa biologi melalui model pembelajaran *make a match*.

2. Subyek Penelitian

Siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Colomadu Tahun ajaran 2009/2010.

3. Materi Pokok

Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

4. Parameter

Parameter yang digunakan adalah prestasi belajar, yaitu nilai akhir dari pembelajaran siswa kelas VIII B semester II SMP Negeri 3 Colomadu Tahun ajaran 2009/2010, melalui model pembelajaran *make a match* yang ditujukan dalam aspek yaitu kognitif (nilai hasil post test) dan afektif (nilai sikap).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Adakah peningkatan nilai belajar siswa terhadap pembelajaran biologi melalui model pembelajaran *make a match* pada siswa kelas VIII B Semester

II SMP Negeri 3 Colomadu pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan tahun ajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data yang akurat dan obyektif tentang bagaimana pembelajaran biologi melalui model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan nilai belajar siswa kelas VIII B Semester II SMP Negeri 3 Colomadu pada pokok bahasan struktur dan fungsi jaringan tumbuhan tahun ajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

Kriteria keberhasilan pembelajaran Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat:

1. Bagi siswa
 - a. Peserta didik dapat mengembangkan aktual dan ketrampilan melalui pembelajaran *make a match*.
 - b. Mengurangi ketergantungan terhadap guru.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi yang berarti dalam meningkatkan prestasi pembelajaran khususnya mata pelajaran biologi menggunakan pembelajaran *make a match*.

3. Bagi guru

- a. Sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru biologi sebagai tenaga pendidikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas VIII B.
- b. Ditinjau dari sudut product hasil yang dicapai kriteria keberhasilan pembelajaran menekankan pada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.